

BAB 4

KESIMPULAN

Seorang auditor dalam melaksanakan audit bukan hanya untuk kepentingan klien saja, melainkan juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan. Dengan demikian, maka auditor dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan yang telah mereka dapatkan dari klien dan pihak ketiga, serta meningkatkan kualitas jasanya.

Dalam rangka peningkatan kualitas jasa akuntan publik maka keahlian audit sangat diperlukan. Keahlian audit terdiri dari lima komponen, yaitu : Komponen pengetahuan, ciri-ciri psikologis, kemampuan berpikir, strategi penentuan keputusan, dan analisis tugas. Kelima komponen tersebut sangat penting dan harus dimiliki oleh semua akuntan publik karena karakteristik keahlian audit tersebut dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dan terwujudnya kualitas jasa akuntan publik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Jusup, Haryono, 2001, ***Auditing (Pengauditan)***, Jakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

Mulyadi, 2002, ***Auditing***, Edisi 6, Jakarta : Salemba Empat.

Murtanto dan Gudono, 1999, **Identifikasi Karakteristik-Karakteristik Keahlian Audit : Profesi Akuntan Publik di Indonesia**, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Januari 37-52.

Purwanto, Marini dan Simon Haryanto, 2004, **Pengaruh Kualitas Audit, Pergantian Auditor Terhadap Kepuasan Klien Kantor Akuntan Publik di Indonesia : Studi Empiris pada Perusahaan Tbk di Indonesia**, *Majalah Ekonomi*, April 2004.

Sularso, Sri dan Ainun Na'im, 1999, **Analisis Pengaruh Pengalaman Akuntan pada Pengetahuan dan Penggunaan Intuisi dalam Mendeteksi Kekeliruan**, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Juli : 154-172.

Supriyati, Nurmala Ahmar dan R. Wilopo, 2002, **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik di Surabaya**, *Ventura*, April 2002: 90-93.

_____, (2004), **Penilaian Kinerja Auditor**, (http://pusdiklat.go.id/index.php?option=com_content&task=blogcategory&id=33&itemid=34), 25 Juli 2007.